

# ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM NOVEL *GADIS KECIL MILIK CEO TO RAJA* KARYA BERNI BUNGA<sup>1</sup>

Febriani<sup>1</sup>, Yakub Tangdibiri<sup>2</sup>, Dina Gasong<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Kristen Indonesia Toraja

[Febriani2024@gmail.com](mailto:Febriani2024@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan makna tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam Novel Gadis Kecil Milik Ceo To Raja karya Berni Bunga'. Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif, Adapun data dalam penelitian ini adalah bersumber dari kata dalam kalimat tindak tutur ilokusi yang di ambil dari Novel Gadis Kecil Milik Ceo To Raja karya Berni Bunga'. Data di kumpulkan dengan teknik baca dan teknik catat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam Novel Gadis Kecil Milik Ceo To Raja karya Berni Bunga' adalah : (1) tindak tutur representatif yang termasuk menyatakan, melaporkan dan menyebutkan, (2) tindak tutur direktif adalah : menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan dan menantang, (3) tindak tutur ekspresif adalah : memuji, mengkritik, menanyakan, (4) tindak tutur komisif adalah : berjanji, bersumpah dan mengancam, (5) tindak tutur deklarasi adalah : memutuskan, membatalkan dan melarang.

**Kata Kunci :** *Tindak tutur, Ilokusi, Novel.*

## ABSTRACT

*This study aims to describe the meaning of illocutionary speech acts found in the novel "Gadis Kecil Milik Ceo To Raja" by Berni Bunga. This research employs a qualitative approach. The data in this study are sourced from the words in the illocutionary speech act sentences taken from the novel "Gadis Kecil Milik Ceo To Raja" by Berni Bunga. The data were collected using reading and note-taking techniques.*

*The results of this study indicate that the illocutionary speech acts found in the novel "Gadis Kecil Milik Ceo To Raja" by Berni Bunga are: (1) representative speech acts, which include stating, reporting, and mentioning, (2) directive speech acts, which include ordering, requesting, demanding, suggesting, and challenging, (3) expressive speech acts, which include praising, criticizing, and questioning, (4) commissive speech acts, which include promising, swearing, and threatening, and (5) declarative speech acts, which include deciding, canceling, and prohibiting.*

**Keywords:** *Speech acts, Illocutionary, Novel.*

## PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat yang sangat penting untuk berkomunikasi. Melalui bahasa, suatu pikiran dan gagasan mampu diekspresikan serta dapat digunakan untuk berinteraksi dengan sesama manusia. Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa masih ada mitra tutur yang belum mengerti serta belum mengkritisi informasi yang didapat melalui tindak tutur langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, setiap individu harus mampu memahami dengan sebaik mungkin mengenai ujaran dan konteks yang diutarakan oleh penutur. Pragmatik berkaitan erat dengan tindak tutur. Pragmatik menelah mengenai bagaimana cara konteks mempengaruhi cara kita menafsirkan kalimat sedangkan tindak tutur menelaah bagaimana cara

kita melakukan sesuatu dengan memanfaatkan kalimat-kalimat. Novel merupakan karya sastra prosa yang berupa cerita pengertian novel menurut Dr. Nurhadi novel adalah sebuah bentuk karya sastra yang didalamnya memiliki nilai-nilai sosial, budaya, moral dan pendidikan. Cara mengomunikasikan cerita di dalam novel menggunakan narasi dan dialog. Di dalam dialong inilah banyak dijumpai peristiwa tutur atau tindak tutur. Sebab itu penulis ingin menganalisis kegiatan tindak tutur yang terdapat di dalam sebuah karya sastra novel terutama tindak tutur ilokui. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah makna tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam novel *Gadis Kecil Milik Ceo To Raja* karya Berni Bunga’?. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan makna tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam novel *Gadis Kecil Milik Ceo To Raja* karya Berni Bunga’.

## KAJIAN PUSTAKA

Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai bentuk-bentuk itu. Pragmatik merupakan salah satu bidang ilmu linguistik yang mengkhususkan pengkajian pada hubungan antara bahasa dan konteks tuturan. Pragmatik merupakan cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang makna yang dikehendaki oleh penutur (Cahyono, 1995: 213) pendapat Cahyono lebih menekankan pada makna yang dikehendaki penutur, tuturan yang dituturkan terdapat makna yang hanya dikehendaki penutur. Oleh karena itu, pengertian pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari makna tuturan penutur pada situasi ujar tertentu. Pragmatik mempunyai ruang lingkup yang menjadi bidang kajiannya seperti deiksis, praanggapan, implikatur percakapan dan tindak ujar

Tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur dan peristiwa tutur merupakan bagian dari situasi tutur. Tindak tutur adalah makna dari bentuk kalimat yang membedakan lokusi, ilokusi, perllokusi dan mengikuti sertakan situasi dalam penentuan makna bahasa. Teori tindak tutur memusatkan perhatian pada cara penggunaan bahasa dalam mengkomunikasikan maksud dan tujuan tuturan Selanjutnya Searle (dalam Wijana, 1996:17) mengemukakan tiga jenis tindakan dalam tindak tutur yang dapat diwujudkan oleh penutur secara pragmatis, yakni tindak lokusi, tindak ilokusi dan tindak perllokusi.

Tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur yang menyatakan sesuatu disertai menyatakan tindakan melakukan sesuatu (Chaer, 2010 :28). Tindak tutur ilokusi ini selain memberikan informasi kepada lawan tuturnya juga dapat membuat lawan tuturnya melakukan suatu tindakan tertentu apabila lawan tuturnya memahami maksud dari penutur. Ibrahim (1993:11) mengungkapkan bahwa maksud tindak tutur ilokusi dipenuhi apabila mitratutur mengetahui sikap yang diekspresikan oleh penutur, maka tipe maksud ilokusi sesuai dengan tipe sikap yang diekspresikan. Jenis-jenis tindak tutur ilokusi tersebut antara lain adalah representatif, direktif, ekspresif, komisi, dan deklarasi. Searle (dalam Chaer, 2010:29) membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima kategori yaitu terdiri dari asertif (representatif), direktif, ekspresif, komisif, dan deklarasi. Jenis tindak tutur ilokusi direktif dibagi lagi oleh Ibrahim yaitu direktif requestives, question, requirements, prohabitives, permessives, dan advisories. Jenis-jenis tindak tutur ilokusi menurut Searle dan Ibrahimlah yang akan digunakan dalam penelitian.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan penelitian ini, data yang diperoleh untuk dianalisis menggunakan prosedur untuk menghasilkan data deskriptif berupa tuturan yang berbentuk tindak turu ilokusi yang terdapat dalam novel *Gadis Kecil Milik Ceo To Raja* karya Berni Bunga'. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang termasuk tindak turu ilokusi yang terdapat dalam novel *Gadis Kecil Milik Ceo To Raja* karya Berni Bunga'. Data dalam penelitian ini bersumber dari novel *Gadis Kecil Milik Ceo To Raja* karya Berni Bunga'. Yang diterbitkan oleh Platinum Publisher. cetakan pertama, Agustus 2023 tebal halaman sebanyak 500. Teknik Pengumpulan Data berupa 1)Teknik Baca .

Teknik Analisis Data yang digunakan seperti 1) Mengidentifikasi tuturan-tuturan atau kalimat yang termasuk tindak turu ilokusi yang terdapat dalam novel *Gadis Kecil Milik Ceo To Raja* karya Berni Bunga'. 2) Mengklasifikasi makna tindak turu ilokusi yang terdapat dalam novel *Gadis Kecil Milik Ceo To Raja* karya Berni Bunga'.2) Menganalisis makna tindak turu ilokusi yang terdapat dalam novel *Gadis Kecil Milik Ceo To Raja* karya Berni Bunga' dan 3) Mendeskripsikan kalimat yang termasuk tindak turu ilokusi yang terdapat dalam novel *Gadis Kecil Milik Ceo To Raja* karya Berni Bunga'.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan hasil analisis satu persatu tindak turu ilokusi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Searline dalam bukunya tindak turu ilokusi sebagai berikut :

### 1. Representatif

Representatif atau asertif menurut Searle (Chae, 2010:29) yaitu tindak turu yang mengikat penuturnya kepada kebenaran atas apa yang dikatakannya. Misalnya mengatakan, melaporkan, dan menyebutkan. Tindak turu ilokusi representatif terdapat pada data seperti berikut:

- 1) Siapa yang berani memerintahku? (GKMCT, 2023:10)

Sesuai dengan definisi tindak turu ilokusi representatif maka data "Siapa yang berani memerintahku?" termasuk dalam tindak turu ilokusi representatif. Hal ini karena tindak turu ini mengikat penuturnya di mana Christian benar mengatakan tutur itu kepada pengawalnya.

- 2) Bagaimana lagi ? Aku tidak tega melihatnya terluka, darahnya banyak dan dia sudah diabaikan hampir satu jam. Kalau aku membiarkannya dibuang, dia akan meninggal bahkan sebelum matahari terbenam. (GKMCT, 2023:11)

Sesuai dengan definisi tindak turu ilokusi representatif maka data "Bagaimana lagi? Aku tidak tega melihatnya terluka, darahnya banyak dan dia sudah diabaikan hampir satu jam. Kalau aku membiarkannya dibuang, dia akan meninggal bahkan sebelum matahari terbenam". Penutur bertanggung jawab bahwa tuturan yang diucapkan itu memang fakta dan dapat di buktikan dalam kalimat tersebut dimana Marissa tidak tegah melihatnya terluka. Dengan mengatakan, Bagaimana lagi? Aku tidak tega melihatnya terluka, darahnya banyak dan dia sudah diabaikan hampir satu jam. Kalau aku membiarkannya dibuang, dia akan meninggal bahkan sebelum matahari terbenam.

- 3) Seandainya gelandangan itu tidak datang, maka kehidupan mereka akan aman dan temperamen bos besar mereka tidak akan memburuk seperti ini (GKMCT, 2023:23)

Sesuai dengan definisi tindak turu ilokusi representatif maka data "Seandainya gelandangan itu tidak datang, maka kehidupan mereka akan aman dan temperamen bos besar mereka tidak akan memburuk seperti ini". Dengan demikian bentuk representatif

yang mengakui kebenaran pada pernyataan di atas memperkuat kehadiran bentuk tuturan representatif.

- 4) Mulai besok kau akan menjadi pelayan Tuan Christian Bramastar. (GKMCT, 2023:53)  
Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi representatif maka data “Mulai besok kau akan menjadi pelayan Tuan Christian Bramastar”. Hal ini karena tindak tutur ini mengikat penuturnya di mana pria itu membeberitahukan Loren bahwa, Mulai besok kau akan menjadi pelayan Tuan Christian Bramastar.
- 5) Ayah, aku akan melindungi lukisanmu. (GKMCT, 2023:67)  
Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi representatif maka data “Ayah, aku akan melindungi lukisanmu”. Penutur bertanggung jawab bahwa tuturan yang diucapkan itu memang fakta dan dapat di buktikan dalam kalimat tersebut dimana Loren mengatakan Ayah, aku akan melindungi lukisanmu.
- 6) Apakah dia tidak mempercayai asistensya hingga dia menanyakannya secara langsung padaku? Loren merasa aneh. (GKMCT, 2023:77)  
Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi representatif maka data “Apakah dia tidak mempercayai asistensya hingga dia menanyakannya secara langsung padaku? Loren merasa aneh. Dengan demikian bentuk representatif yang mengakui kebenaran pada pernyataan di atas memperkuat kehadiran bentuk tuturan representatif.
- 7) Ada apa ini? Bagaimana kalau aku ingin buang air kecil? (GKMCT, 2023:83)  
Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi representatif maka data “Ada apa ini? Bagaimana kalau aku ingin buang air kecil?”. Penutur bertanggung jawab bahwa tuturan yang diucapkan itu memang fakta dan dapat di buktikan dalam kalimat tersebut dengan mengatakan di mana pengawal meninggalkan Loren sendirian dan mengunci pintu dari luar, Ada apa ini ? Bagaimana kalau aku ingin buang air kecil ?
- 8) Aku harus membersikan ini dengan cepat supaya nanti aku masih punya waktu untuk menanyakan jepit dasi ini pada petugas hotel. (GKMCT, 2023:175)  
Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi representatif maka data “Aku harus membersikan ini dengan cepat supaya nanti aku masih punya waktu untuk menanyakan jepit dasi ini pada petugas hotel”. Penutur bertanggung jawab bahwa tuturan yang diucapkan itu memang fakta dan dapat di buktikan dalam kalimat tersebut dengan mengatakan di mana Loren harus cepat membersikan agar dapat menanyakan kepada petugas hotel, siapa pemilik jepit dasi itu.
- 9) Aku memberimu libur sehari. Berikan juga bonus pada dokter Bian. (GKMCT, 2023:296)  
Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi representatif maka data “Aku memberimu libur sehari. Berikan juga bonus pada dokter Bian”. nampak dimana Christian mengatakan Aku memberimu libur sehari. Berikan juga bonus pada Dokter Bian. Dengan demikian bentuk representatif yang mengakui kebenaran pada pernyataan di atas memperkuat kehadiran bentuk tuturan representatif.

## 2. Direktif

Searle (Chaer, 2010:29) mengatakan bahwa direktif yaitu tindak tutur yang dilakukan penuturnya dengan maksud agar lawan tutur melakukan tindakan yang disebutkan di dalam tuturan itu misalnya, menyuruh, memohon, menuntut, menyarankan, dan menantang.

Data yang tergolong tindak tutur ilokusi direktif antara lain sebagai berikut:

- 1) Minggir....minggir...! Beri jalan untuk bos besar kami! (GKMCT, 2023:2)  
Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Minggir....minggir...! Beri jalan untuk bos besar kami!” Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran dinyatakan bahwa pengawal bos besar menyuruh orang-orang untuk minggir karena bos besar akan lewat.

2) Cepat..! Bawa gelandang itu keluar dari rumah ini atau kesialan yang dibawa oleh gelandang itu bisa melekat pada rumah tuan kita! (GKMCT, 2023:8)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Cepat..! Bawa gelandang itu keluar dari rumah ini atau kesialan yang dibawa oleh gelandang itu bisa melekat pada rumah tuan kita!” Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran dinyatakan di mana asisten Christian Balthasar *menyuruh* pengawal untuk membawa gelandangan itu keluar dari rumah.

3) Kirimkan surat itu ke nama-nama yang tercantum. (GKMCT, 2023:20)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Kirimkan surat itu ke nama-nama yang tercantum” Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran dinyatakan di mana Christian menyuruh pengawal untuk mengirimkan surat yang di tulis oleh Marissa dan Andreas.

4) Bawa mereka pergi. (GKMCT, 2023:42)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Bawa mereka pergi” Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran di mana Christian *menyuruh* pengawalnya untuk membawa Vionita dan Bian pergi.

5) Cepat katakan! Apa tujuanmu datang mengintip dan mendengarkan pembicaraanku? (GKMCT, 2023:47)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data Cepat katakan! “Apa tujuanmu datang mengintip dan mendengarkan pembicaraanku?” Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran di mana Christian *menyuruh* Loren untuk menyatakan Apa tujuanmu datang mengintip dan mendengarkan pembicaraanku ?.

6) Hei! Kau pikir aku mau membuang-buang waktuku untuk gelandangan sepertimu? Seret dia! (GKMCT, 2023:49)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Hei! Kau pikir aku mau membuang-buang waktuku untuk gelandangan sepertimu? Seret dia!” Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran di mana Christian *menyuruh* pengawal menyeret Loren untuk menerima hukuman cambuk.

7) Bersihkan kembali ruangan ini, harus bersih sebelum pukul enam petang. (GKMCT, 2023:61)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Bersihkan kembali ruangan ini, harus bersih sebelum pukul enam petang”. Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran di mana Ransi *menyuruh* Loren untuk membersihkan kembali ruangan itu, sebelum pukul enam petang.

8) Kau boleh pergi. perintah Christian lalu mengambil ponsel untuk menghubungi Dokter Bian. (GKMCT, 2023:233)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Kau boleh pergi. perintah Christian lalu mengambil ponsel untuk menghubungi Dokter Bian”. Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran di mana Christian menyuruh Ransi pergi. Dengan demikian bentuk direktif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas memperkuat kehadiran bentuk tuturan direktif.

9) Tolong bantu dia, ucapan Christian melihat ke arah Loren. (GKMCT, 2023:315)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Tolong bantu dia, ucapan Christian melihat ke arah Loren”. Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran di mana Christian meminta tolong kepada Adriana untuk make over Loren.

10) Mulai besok kau akan mempersiapkan diri untuk mengikuti ajang fashion week itu. (GKMCT, 2023:345)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Mulai besok kau akan mempersiapkan diri untuk mengikuti ajang fashion week itu”. Dengan demikian

bentuk direktif yang mengakui kebenaran di mana Christian menyuruh Loren untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti ajang fashion week. Dengan demikian bentuk direktif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas memperkuat kehadiran bentuk tuturan direktif.

- 11) Siapkan bunga mawar itu. (GKMCT, 2023:353)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Siapkan bunga mawar itu”. Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran di mana Christian *menyuruh* Ransi untuk menyiapkan bunga mawar yang akan di berikan kepada Loren.

- 12) Duduklah, katanya pada Loren lalu mengambil berkasnya yang ia siapkan untuk dibicarakan dengan Loren. (GKMCT, 2023:376)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Duduklah, katanya pada Loren lalu mengambil berkasnya yang ia siapkan untuk dibicarakan dengan Loren”. Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran di mana Andreas *menyuruh* Loren untuk duduk, sambil mengambil berkasnya yang ia siapkan untuk dibicarakan dengan Loren.

- 13) Ayo masuk. (GKMCT, 2023:382)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka di mana data “Ayo masuk”. Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran di mana Christian *menyuruh* Loren untuk masuk dan memberikan bunga mawar yang ia bawa kepada Loren.

- 14) Heii, kalian keterlaluan Loren adalah ketua tim kita kalian harus sopan pada ketua kalian. (GKMCT, 2023:402)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Heii, kalian keterlaluan Loren adalah ketua tim kita kalian harus sopan pada ketua kalian”. Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran di mana Gio *menyuruh* Mia, Siren dan Megi sopan kepada Loren. Dengan demikian bentuk direktif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas memperkuat kehadiran bentuk tuturan direktif.

- 15) Tuan, bolehkah potongkan juga daging milikku? (GKMCT, 2023:427)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi direktif maka data “Tuan, bolehkah potongkan juga daging milikku?” Dengan demikian bentuk direktif yang mengakui kebenaran di mana nampak Loren meminta tolong kepada Christian untuk memotongkan daging di piringnya.

### 3. Ekspresif

Tindak tutur ilokusi ekspresif yaitu tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturannya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal yang disebutkan di dalam tuturan itu misalnya memuji, mengkritik, menanyakan dan menyelak (Chaer, 2010:30).

Data yang tergolong tindak tutur ilokusi ekspresif antara lain sebagai berikut :

- 1) Bagaimana dengan nona Loren? (GKMCT, 2023:85)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi ekspresif maka data “Bagaimana dengan nona Loren?”. Dengan demikian bentuk yang ekspresif mengakui kebenaran di mana Ransi bertanya kepada pengawal, lalu pengawal berkata saya sudah mengunci kamarnya dan membiarkan nona Loren tetap berada di luar sesuai dengan perintah tuan.

- 2) Kakiku kesemutan, bisakah kita duduk. (GKMCT, 2023:89)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi ekspresif maka data “Kakiku kesemutan, bisakah kita duduk”. Dengan demikian bentuk yang ekspresif mengakui kebenaran di mana Loren bertanya kepada Christian Kakiku kesemutan, bisakah kita duduk namun Christian sama sekali tidak merespon.

- 3) Namamu sangat cantik seperti orangnya. (GKMCT, 2023:121)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi ekspresif maka data “Namamu sangat cantik seperti orangnya”. Dengan demikian bentuk yang ekspresif mengakui kebenaran di mana Wilson *memuji* Loren, namamu sangat cantik seperti orangnya ucapan Loren terima kasih, tapi aku tidak secantik yang kau katakan.

- 4) Terima kasih telah menolongku, suatu saat aku akan membala kebaikanmu. (GKMCT, 2023:145)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi ekspresif maka data “Terima kasih telah menolongku, suatu saat aku akan membala kebaikanmu”. Dengan demikian bentuk yang ekspresif mengakui kebenaran di mana Christian berterima kasih kepada gadis remaja itu, lalu gadis remaja itu menjawab tentu, aku lihat kamu sangat ketakutan, lalu gadis remaja itu merogoh sakunya dan mengambil sebuah jepit dasi, ini adalah jepit dasi yang ku buat untuk menyemangati ayahku yang akan ikut berkompetisi, tapi aku menghadiakannya padamu supaya kau tetap bersemangat. Dengan demikian bentuk ekspresif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas memperkuat kehadiran bentuk tuturan ekspresif.

- 5) Kenapa kau menanyakan hal-hal yang tidak pantas? Periksa saja baimana keadaanya! (GKMCT, 2023:226)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi ekspresif maka data “Kenapa kau menanyakan hal-hal yang tidak pantas? Periksa saja baimana keadaanya!”. Dengan demikian bentuk ekspresif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas di mana Christian menyuruh dokter Bian untuk memeriksa keadaan Loren. Lalu dokter bian berkata dia baik-baik saja, tapi suasana hatinya sekarang sedang tidak baik jadi biarkan dia istirahat, dia akan baik-baik saja kalau dia menjauh darimu. Dengan demikian bentuk ekspresif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas memperkuat kehadiran bentuk tuturan ekspresif.

- 6) Terima kasih? (GKMCT, 2023:228)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi ekspresif maka data “Terima kasih?”. Dengan demikian bentuk ekspresif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas di mana Christian berterima kasih kepada Loren karena sudah mengobati kakinya, lalu Loren pikirannya seolah tak percaya dengan kata-kata yang di dengarnya, terima kasih? Dia benar-benar berterima kasih padaku. Dengan demikian bentuk ekspresif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas memperkuat kehadiran bentuk tuturan ekspresif.

- 7) Apa yang nona lakukan di sini? (GKMCT, 2023:25)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi ekspresif maka data “Apa yang nona lakukan di sini?”. Dengan demikian bentuk ekspresif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas nampak pengawal bertanya kepada Loren apa yang nona lakukan di sini, lalu Loren menjawab aku menunggu tuan Christian.

- 8) Kenapa? Aku memelukmu terlalu erat? (GKMCT, 2023:285)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi ekspresif maka data “Kenapa? Aku memelukmu terlalu erat?”. Dengan demikian bentuk ekspresif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas di mana Christian bertanya kepada Loren kenapa aku memelukmu terlalu erat.

- 9) Apa kau marah karena itu? (GKMCT, 2023:383)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi ekspresif maka data “Apa kau marah karena itu?”. Dengan demikian bentuk ekspresif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas di mana Christian bertanya kepada Loren apa kau marah karena itu, lalu Loren menjawab tidak, semua orang punya gaya masing-masing untuk menjadi pemimpin. Tapi aku tidak bisa bersikap seperti tuan sebab aku adalah seorang pemula, jadi aku harus belajar dalam tim.

#### 4. Komisif

Tindak ilokusi komisif adalah tindak tutur yang mengikat penuturnya untuk melaksanakan apa yang disebutkan di dalam tuturannya misalnya berjanji, bersumpah, dan mengancam (Chaer, 2010:30).

Data yang tergolong tindak tutur ilokusi ekspresif antara lain sebagai berikut :

- 1) Siapapun yang mengambil gambar dan menyebarkannya atau hanya menyimpannya di kameranya akan dituntut oleh CB group! (GKMCT, 2023:4)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi komisif maka data “Siapapun yang mengambil gambar dan menyebarkannya atau hanya menyimpannya di kameranya akan dituntut oleh CB group!”. Dengan demikian bentuk komisif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas di mana pengawal Christian mengancam wartawan jika mengambil gambar dan menyebarkannya atau hanya menyimpannya di kameranya akan dituntut oleh CB group!.

- 2) Berani menatapku seperti itu? (GKMCT, 2023:76)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi komisif maka data “Berani menatapku seperti itu?”. Dengan demikian bentuk komisif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas di mana Christian mengancam Loren berani menatapku seperti itu, ucapan Loren dalam dalam hati sial! Aku tarik semua kata-kataku tadi! Pria ini tidak patut dikenakan dan tidak patut untuk di cemaskan.

- 3) Hah, kau berada di rumahku artinya kau adalah milikku dan aku bebas melakukan apapun terhadap milikku termasuk melenyapkannya! (GKMCT, 2023:147)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi komisif maka data “Hah, kau berada di rumahku artinya kau adalah milikku dan aku bebas melakukan apapun terhadap milikku termasuk melenyapkannya!”. Dengan demikian bentuk komisif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas di mana menyatakan bahwa Christian mengancam Loren Hah, kau berada di rumahku artinya kau adalah milikku dan aku bebas melakukan apapun terhadap milikku termasuk melenyapkannya!, ucapan Loren huuu... dia sangat kejam padaku.

- 4) Aku sudah berjanji padanya akan menikah dengan seorang pria. (GKMCT, 2023:163)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi komisif maka data “Aku sudah berjanji padanya akan menikah dengan seorang pria”. Dengan demikian bentuk komisif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas di mana Loren telah berjanji padanya akan menikah dengan seorang pria tapi pria itu sangat sulit untuk di dekati, bahkan dia tidak pernah menganggapku sebagai perempuan dan hanya melihatku sebagai salah satu barang yang ada di sekitarnya, tidak bernilai apapun dan bebas di perlakukan sesuka hati.

- 5) Apakah mungkin ini pertanda bahwa perlahan-perlahan aku sudah menepati janji kepada kak Marissa? (GKMCT, 2023:201)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi komisif maka data “Apakah mungkin ini pertanda bahwa perlahan-perlahan aku sudah menepati janji kepada kak Marissa?”. Dengan demikian bentuk komisif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas di mana Loren telah menepati janjinya kepada kak Marissa.

- 6) Saya tidak akan membiarkan pria lain menyentuh saya! Saya janji? (GKMCT, 2023:374)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi komisif maka data “Saya tidak akan membiarkan pria lain menyentuh saya! Saya janji?”. Dengan demikian bentuk komisif yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas di mana Loren berjanji kepada Christian tidak akan membiarkan pria lain menyentuhnya.

#### 5. Deklarasi

Searle (Chaer 2010:30) mengungkapkan bahwa tindak tutur ilokusi jenis deklarasi adalah tindak tutur yang dilakukan si penutur dengan maksud untuk menciptakan hal (status,

keadaan, dan sebagainya) yang baru misalnya memutuskan, membatalkan, mlarang, dan mengizinkan.

Data yang tergolong tutur ilokusi deklarasi antara lain sebagai berikut :

- 1) Menyingkir semuanya! Kami akan membawa perempuan ini bersama kami. (GKMCT, 2023:6)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi deklarasi maka data “Menyingkir semuanya! Kami akan membawa perempuan ini bersama kami”. Dengan demikian bentuk deklarasi yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas di mana pengawal *memutuskan* untuk membawa perempuan itu karena mendengar ucapan sang wartawan.

- 2) Apa pun yang kau lakukan, aku tidak akan menarik kata-kataku. (GKMCT, 2023:15)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi deklarasi maka data “Apa pun yang kau lakukan, aku tidak akan menarik kata-kataku”. Dengan demikian bentuk deklarasi yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas nampak di mana Christian *memutuskan* untuk tetap menghukum Lorensa dengan cambukan.

- 3) Baiklah, aku akan menanggung setengah hukumannya. (GKMCT, 2023:16)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi deklarasi maka data “Baiklah, aku akan menanggung setengah hukumannya”. Dengan demikian bentuk deklarasi yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas nampak di mana Andreas memutuskan untuk menanggung setengah hukuman.

- 4) Baiklah, demi kak Marissa, aku akan mengubah penampilanku! (GKMCT, 2023:26)

Sesuai dengan definisi tindak tutur ilokusi deklarasi maka data “Baiklah, demi kak Marissa, aku akan mengubah penampilanku!”. Dengan demikian bentuk deklarasi yang menyatakan kebenaran pada pernyataan di atas nampak di mana Loren *memutuskan* mengubah penampilannya demi kak Marissa.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa makna tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam novel *Gadis Kecil Milik Ceo To Raja Karya Berni Bunga* yaitu tindak tutur representatif (mengatakan), direktif (menyuruh), ekspresif (memuji, menanyakan), komisif (mengancam, berjanji), deklarasi (memutuskan).

Disarankan bagi calon peneliti lain agar menfokuskan penelitian pada salah bentuk tindak tutur ilokusi agar perilaku tindak tutur pada salah satu komponen makna dapat dianalisis secara akurat. Hasil penelitian di atas dapat menjadi salah satu bahan acuan ajar dapat digunakan baik dalam proses perkuliahan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

A'yuni, N. B. Q., dan Parji, P. (2017). Tindak Tutur Ilokusi Novel Surag Yang Tidak Dirindukan Karya Asma Nadia (Kajian Pragmatik. *Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra, dan Pembelajarannya*. 1. 6-11.

Herlinah, L. (2021). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Film “Mekkah I'm Coming (Doctoral disertatio, Tadris Bhs. Indonesia IAIN Syekh Nurjati Cirebon)*. Cirebon .

Kolamiah, S. (2011). *Analisis Tindak Tutur Ilokusi Guru Bahasa Indonesia dalam Interaksi Belajar Mengajar Kelas VII SMP Muhammadiyah 7 Banyudono Boyoli* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

R. M. Sihombing. (2021). Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye. Universitas Negeri Medan Indonesia: Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

R. Rahuel, A. R. Muzammil and H. (2013). Analisis Praanggapan dalam Serial Animasi pada Zaman Dahulu. UNTAN Pontianak.

Septina, M. H. E., Susrawan, I. N. A., dan Sukanadi, N. L. (2020). Analisis Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perllokusi pada Dialog Film 5cm Karya Rizal Mantovani (Sebuah

Tinjauan Pragmatik). *JIPBSI (Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*.

1.

Z. Jannah, S. Djumining and M. Saleh. (2023). Tindak Tutur Ilokusi dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata. *Indonesian Languange Teaching & Literature Journal*.